

JURNAL PENELITIAN KELAPA SAWIT PERIODE 2017 – 2022 : SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIKA

Rochani Nani Rahayu¹ Saeful Anwar²

¹Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspiptek Serpong

²Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Jakarta Gatot Subroto
E-mail: nanipdii@yahoo.com;004saiful@gmail.com

ABSTRAK

Metode bibliometrika diterapkan pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017-2021 yang bertujuan untuk mengetahui;1) Jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017 – 2021;2) Jumlah penulis yang berpartisipasi pada jurnal penelitian kelapa Sawit periode 2017 – 2021; 3)Jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi dan artikel yang ditulis secara individu selama 2017-2021; 4) Nilai derajat kolaborasi penulis artikel periode 2017-2021;5) Instansi penulis yang berkontribusi menulis artikel di Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017 – 2021; 6) Topik penelitian terbanyak dilakukan selama periode 2017 – 2021. Sumber data diakses dari <https://jurnalkelapasawit.iopri.org/index.php/jpks>. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Setelah itu dilakukan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2010, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa Jurnal Penelitian Kelapa Sawit selama 2017-2021 telah menerbitkan 75 artikel yang ditulis oleh 252 penulis yang terdiri atas 148 laki-laki (58,73 %) dan 104 perempuan (41,27%). Artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak (74 judul) dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu (4 judul) ditandai dengan nilai derajat kolaborasi 0,95. Pengarang paling produktif adalah Sri Wening dan Sujadi masing-masing menulis 9 artikel. Perguruan tinggi paling aktif adalah Institut Pertanian Bogor, sedangkan insitusi non perguruan tinggi teraktif adalah Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Pusat Riset luar negeri ikut berkontribusi dalam penulisan artikel yaitu Neiker Tecnalia . Kata kunci paling banyak muncul adalah *Palm Oil*, mewakili topik penelitian.

Kata kunci: Palm oil; Oil palm;Journals;Author collaboration; Degree of collaboration

ABSTRACT

Bibliometric methods are applied to the Journal of Palm Oil Research period 2017-2021 which aims to find out;1) The number of articles published by the Palm Oil Research Journal for the period 2017 - 2021;2) The number of authors participating in palm oil research journals for the period 2017 - 2021; 3) Number of collaboratively written articles and individually written articles during 2017-2021; 4) The degree of collaboration of article authors for the period 2017-2021; 5) The contributing author agency wrote the article in the Journal of Palm Oil Research for the period 2017 - 2021; 6) The most research topics were conducted during the period 2017 - 2021. The data source is accessed from the <https://jurnalkelapasawit.iopri.org/index.php/jpks> address. The data collected is tailored to the purpose of the research. After that data processing is carried out using Microsoft Excel 2010, then the discussion of results and withdrawal of conclusions is carried out. Based on the results and discussions concluded that the Journal of Palm Oil Research during 2017-2021 has published 75 articles written by 252 authors consisting of 148 men (58.73%)

and 104 women (41.27%). More collaboratively written articles (74 titles) compared to individually written articles (4 titles) are characterized by a collaboration degree value of 0.95. The most prolific authors are Sri Wening and Sujadi each wrote 9 articles. The most active university is Bogor Agricultural Institute, while the most active non-college institute is the Palm Oil Research Center. The Research Center abroad contributed to the writing of the article, Neiker Tecnalia. The most emerging keyword is Palm Oil, representing a research topic.

Keywords: *Palm oil; Oil palm; Journals; Author collaboration; Degree of collaboration*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, minyak goreng sulit ditemukan di pasaran, dan jika ditemukan ada maka harga minyak goreng tersebut cukup mahal. Berikut ini adalah berita yang berhubungan dengan kelangkaan serta mahalnya harga barang tersebut. Syahrial (2022), dari Kompas.com memberitakan bahwa minyak goreng semakin langka dan mahal di pasaran sejak awal tahun 2022. Kementerian Perdagangan akhirnya mengeluarkan aturan tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng sawit. Aturan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 menyebutkan bahwa harga minyak goreng curah Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan Rp 13.500 per liter, dan minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter. Walaupun pemerintah telah mengeluarkan aturan tersebut, namun masyarakat masih kesulitan mendapatkan minyak goreng di pasaran.

Polemik harga minyak goreng tak kunjung terselesaikan hingga saat ini. Demikian pula dengan masalah ketersediannya di pasaran. Program minyak murah pemerintah justru menimbulkan masalah baru, yakni kelangkaan. Padahal, pemerintah telah mengeluarkan anggaran mencapai Rp.3,6 triliun guna memberikan subsidi ke masyarakat. Akan tetapi, di berbagai daerah, masyarakat justru mengeluh kesusahan mendapatkan minyak goreng. Di ritel/pengecer modern misalnya, produk minyak goreng yang biasanya ditata rak-rak etalase lebih sering terlihat kosong. Pedagang pasar tradisional maupun warung-warung juga mengaku tidak menjual minyak goreng murah sesuai program pemerintah. Kalaupun ada stok minyak goreng, itu pun masih dibanderol dengan harga mahal.

Menurut ekonom sekaligus Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menjelaskan, bahwa ada sejumlah masalah yang menyebabkan minyak goreng masih mahal dan langka. Masalah yang pertama, adalah suplai penggunaan CPO untuk pangan khususnya pada minyak goreng yang terbatas. Selama kurun waktu empat tahun terakhir minyak goreng yang berbahan dasar CPO harus berbagi dengan CPO yang digunakan sebagai bahan bakar (sebagai bio diesel). Permasalahan kedua dikarenakan adanya kebingungan dari sisi retailer. Walaupun pemerintah telah menetapkan harga eceran tertinggi (HET), menurutnya, dalam penerapannya retailer masih menjual minyak goreng dari stok yang lama (Bramasta & Hardiyanto, 2022).

Mencermati berita tentang minyak goreng dari Kelapa Sawit di atas, maka penulis ingin mengetahui penelitian tentang minyak goreng di Indonesia dengan cara mencermati salah satu terbitan berkala yaitu Jurnal Penelitian Kelapa Sawit. Seperti diketahui bahwa Jurnal Penelitian Kelapa Sawit merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan Sumatera Utara, dengan fokus artikel adalah mengenai pemuliaan tanaman, agronomi, ilmu tanah, hama dan penyakit tanaman, pasca panen, dan sosial ekonomi. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit merupakan jurnal yang sudah mendapatkan akreditasi SINTA 2 dari Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi sejak tahun 2020 dan masih akan berlaku hingga tahun 2025. Jurnal

tersebut juga sudah diindeks oleh CrosReff, OneSearch, Google scholar dan Garuda. Adapun frekuensi terbit jurnal adalah empat bulanan atau setahun tiga kali, dengan identitas nomor ISSN adalah e ISSN : 26148889, dan p ISSN : 0853196X (Jurnal Penelitian Kelapa Sawit; 2022).

Selain mengikuti topik penelitian di bidang Kelapa Sawit, karakteristik jurnal tersebut belum ada yang meneliti, maka secara keseluruhan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017 – 2021.
2. Jumlah penulis yang berpartisipasi pada jurnal penelitian kelapa Sawit periode 2017 – 2021.
3. Jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi dan artikel yang ditulis secara individu selama 2017-2021.
4. Nilai derajat kolaborasi penulis artikel periode 2017-2021.
5. Instansi penulis yang berkontribusi menulis artikel di Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017 – 2021.
6. Topik penelitian terbanyak dilakukan selama periode 2017 – 2021.

KERANGKA TEORETIK

Terminologi bibliometrika pada awalnya dicetuskan oleh Pritchard pada tahun 1969. Berawal dari hal tersebut, beberapa pengertian tentang bibliometrika diterjemahkan secara berbeda. Sebagai contoh, British Standar Institution pada tahun 1976 mendefinisikan bibliometrika sebagai penggunaan metode matematika dan statistik guna mempelajari pola publikasi dari dokumen, selanjutnya Hawkins (1977) menafsirkan bibliometrik sebagai analisis kuantitatif fitur bibliografi dari sebuah literatur.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang analisis bibliometrika di berbagai bidang. Mnzava & Chirwa (2019) melakukan analisis bibliometri terhadap Tanzania Journal of Agricultural Science (1998-2017), dengan tujuan untuk mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan pada periode tersebut beserta distribusi setiap tahunnya, mengetahui nilai derajat kolaborasi penulis, dan pola kepengarangan, serta menentukan negara yang berkontribusi menerbitkan artikel pada jurnal tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 1988 – 2017 total artikel yang diterbitkan adalah sebanyak 197 judul, dengan artikel yang ditulis secara individu berjumlah 18 judul, kemudian artikel yang ditulis secara kolaborasi oleh dua orang penulis adalah 41 judul, berikutnya artikel yang ditulis oleh tiga atau lebih penulis berjumlah 138 judul, adapun nilai derajat kolaborasi adalah 0,91 yang menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu. Negara yang berkontribusi menerbitkan artikel di jurnal tersebut berjumlah 22 negara dengan Tanzania berada pada posisi paling atas, yaitu sebanyak 65,9 %, sisanya tiga besar berturut-turut adalah United Kingdom 10,1% dan Norwegia 4,7%.

Sagar, et.al (2013) mengamati secara kuantitatif dan kualitatif tentang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pertanian global dari Web of Science periode 1993 -2012. Adapun tujuan penelitian adalah melakukan analisis bibliometrik dari semua publikasi penelitian di dunia. Adapun parameter yang diteliti meliputi pertumbuhan publikasi dan kutipan, distribusi publikasi dan kutipan berdasarkan benua/negara, frekuensi kata kunci terbanyak, serta jurnal yang disukai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total publikasi periode 1993 – 2012 adalah 284.103 judul. Adapun total sitasi diketahui adalah sebanyak 2.988.275 judul, dan rata-rata sitasi per publikasi adalah sebanyak 10.52 judul, rata-rata derajat kolaborasi adalah 0,92. Diketahui negara paling produktif adalah kawasan Eropa, dengan jumlah publikasi 114.504 judul, diikuti oleh Amerika

Utara yaitu 89.881 judul pada posisi ke dua, dan diikuti oleh negara – negara Asia yaitu 83.454 judul. Kata kunci terbanyak berturut-turut adalah *Pigs* 5.145 kali, *Yield* 4.735 kali, *Wheat* 4.566 kali, *Cattle* 3.496 kali, *Nitrogen* 3.478 kali dan *Maize* 2.974 kali.

Thanuskodi (2010), melakukan penelitian secara bibliometrik terhadap *Journal Library Philosophy and Practice* from 2005-2009. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan selama periode tersebut, mengetahui pola kepengarangan penulis, pengarang yang paling produktif, mengetahui subyek dari artikel yang diterbitkan, dan mengetahui panjang dari artikel yang diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan selama 2005 – 2009 adalah 249 judul, dengan jumlah terbanyak berada pada tahun 2009 yaitu 82 judul (32,93%). Artikel dikelompokkan ke dalam 10 subjek berturut-turut adalah *Library and Information Science* 37 judul (14,85%), *Library Profession* 15 judul (6,02%), *Academic Libraries* 9 judul (3,61%), *Public Libraries* 12 (4,81%), *Special Libraries*, 23 judul (9,23%), *Library Automation* 16 (6,42%), *Computer Application* 14 judul (5,63%), *Library and Internet* 54 judul (21,69%), *Bibliometric Studies* 19 (7,64%), dan *User Studies* 50 (20,10%). Pola kepengarangan dari penulis untuk periode 2005 – 2009, posisi terbanyak adalah artikel yang ditulis secara kolaborasi oleh dua orang penulis, yaitu 94 judul (37,75%), selanjutnya pada posisi kedua adalah artikel yang ditulis secara individu yaitu 78 judul (31,32%), posisi ketiga adalah artikel yang ditulis secara kolaborasi tiga orang, yaitu sebanyak 51 judul (20,48%) dan untuk artikel yang ditulis oleh empat orang penulis tercatat sebanyak 26 judul (10,44%). Sebagian besar artikel (149 judul;59,83%) merupakan kontribusi dari universitas, selanjutnya sebanyak 67 judul (26,90%) berasal dari institusi pendidikan non universitas, dan sebanyak 28 judul (11,24%) berasal dari lembaga penelitian, dan sisanya 5 judul (2,03%) berasal dari institusi lainnya. Sebagian besar artikel 129 judul (51,80%) merupakan artikel dengan panjang 4-6 halaman, berikutnya adalah artikel dengan panjang 1-3 halaman, dan sisanya sebanyak 48 judul (19,27%) merupakan artikel dengan lebih dari 7 halaman. Diketahui dokumen pada posisi pertama paling banyak disitir adalah jurnal dengan jumlah 1.026 judul (53,03%), dari total sitiran 1.935 judul dokumen. Berikutnya pada posisi ke dua adalah buku yaitu 432 judul (22,32%), dan pada posisi ke tiga adalah makalah konferensi/seminar/prosiding yaitu 243 judul (12,32%).

Duan, et.al (2022), melakukan analisis bibliometri pada *Coastal and Marine Tourism (CMT)* sejak periode 1990 – 2020. Publikasi yang diteliti diunduh dari *Web of Science Core Collection database*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari artikel yang diterbitkan sebanyak 6.190 judul, diketahui bahwa dokumen tersebut terdiri atas delapan jenis, yaitu artikel, makalah prosiding, tinjauan, materi editorial, bab dari buku (*book chapter*). Adapun dokumen berupa artikel adalah yang terbanyak yaitu 4.088 judul, selanjutnya pada posisi kedua adalah makalah prosiding yaitu sebanyak 16,41%, dan *review* /tinjauan berjumlah 3,86%. Sisanya yaitu sebanyak 3 % merupakan dokumen dalam bentuk yang lain. Adapun subjek penelitian yang banyak diteliti adalah tentang *ecotourism, marine-protected area, marine flora and fauna, climate change, scuba diving, leisure tourism, environmental impact, watching tourism, loyalty, residents, identity, ecosystem services*, dan *satisfaction*. Jika dilihat dari kata kunci, maka sepuluh besar kata kunci yang sering keluar adalah *Tourism* 1336, *Management* 798, *Impact* 688, *Conservation* 534, *Climate change* 435, *Island* 391, *Community* 275, *Perception* 268, *Sustainability* 257, *Eco-tourism* 245. Negara yang banyak berkontribusi adalah Amerika Serikat, Australia, Cina, Jepang, Indonesia, Malaysia, Korea Selatan. Negara yang banyak melakukan kerjasama terbanyak adalah Amerika Serikat dan Australia.

Rahayu & SulisNaeni (2021), melakukan analisis bibliometrika terhadap *Jurnal Teknologi Dirgantara* periode 2016-2020, dengan tujuan mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan, pola

kepengarangan, derajat kolaborasi, institusi penulis, dan topik penelitian berdasarkan kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 2016 – 2020 bahwa artikel yang diterbitkan adalah 80 judul, ditulis oleh 114 orang, dengan komposisi laki-laki (93 orang;81,58%) dan perempuan (21 orang;18,42%). Artikel yang ditulis secara individu adalah berjumlah 32 judul (40%) dan sisanya ditulis secara kolaborasi yaitu 48 judul (60%), dan nilai derajat kolaborasi adalah 0,60. Heru Budi Wibowo dan Kendra Hartaya merupakan penulis dari LAPAN dan mereka paling banyak berkontribusi yaitu masing-masing 5 artikel. LAPAN dan Institut Teknologi Bandung adalah institusi paling banyak berkontribusi dalam penulisan artikel. Diketahui 2 universitas dari luar negeri turut mendiseminasikan hasil penelitian mereka di jurnal tersebut yaitu Universität München dan University of Rome.

METODE

Penelitian menggunakan metode bibliometrik, dengan sumber data yang digunakan adalah situs Jurnal Penelitian Kelapa Sawit dengan alamat <https://jurnalkelapasawit.iopri.Org/index.php/jpks>, yang diakses selama 5 hari dimulai 05 s.d. 14 Februari 2022. Adapun data yang dicatat adalah jumlah artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2016 - 2020, jumlah penulis, jenis kelamin penulis, institusi penulis baik yang berasal dari perguruan tinggi maupun dari institusi lainnya, dan kata kunci yang digunakan penulis. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan statistik sederhana dengan bantuan Microsoft Excel 2010. Data yang sudah diolah ditampilkan dalam bentuk tabel, dan selanjutnya dilakukan analisis data, pembahasan serta penarikan kesimpulan.

DISKUSI

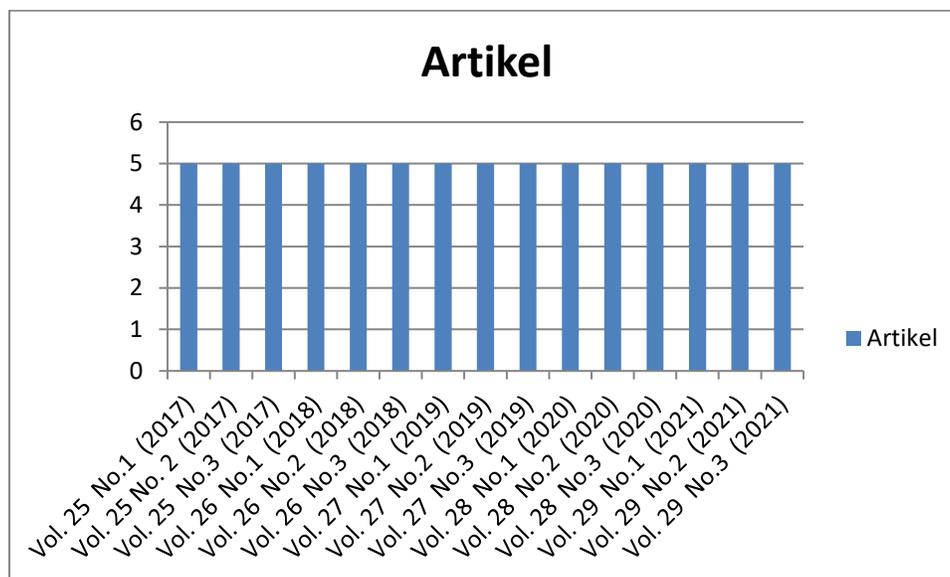
Artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Jumlah artikel yang diterbitkan pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017 – 2021 berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu lima tahun, telah diterbitkan 75 judul artikel, yang dimuat pada volume 25 sampai dengan volume 29. Setiap tahun jumlah yang diterbitkan adalah tetap yaitu 10 judul atau 5 judul pada setiap nomornya. Walaupun jumlahnya hanya 5 judul, namun sesungguhnya jumlah tersebut sudah memenuhi salah satu persyaratan sebagai jurnal yang terakreditasi SINTA, yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek-BRIN, 2020).

Tabel 1. Artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Tahun	Jumlah	Persentase (%)
Vol. 25 No.1 (2017)	5	6,66
Vol. 25 No. 2 (2017)	5	6,66
Vol. 25 No.3 (2017)	5	6,66
Vol. 26 No.1 (2018)	5	6,66
Vol. 26 No.2 (2018)	5	6,66
Vol. 26 No.3 (2018)	5	6,66
Vol. 27 No.1 (2019)	5	6,66
Vol. 27 No.2 (2019)	5	6,66
Vol. 27 No.3 (2019)	5	6,66

Vol. 28 No.1 (2020)	5	6,66
Vol. 28 No.2 (2020)	5	6,66
Vol. 28 No.3 (2020)	5	6,66
Vol. 29 No.1 (2021)	5	6,66
Vol. 29 No.2 (2021)	5	6,66
Vol. 29 No.3 (2021)	5	6,67
Jumlah	75	100



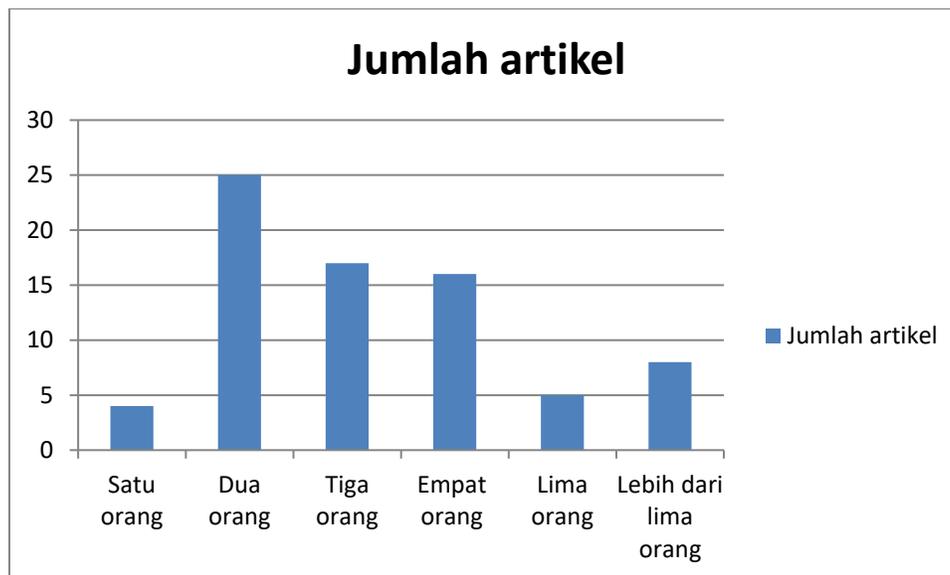
Gambar 1. Jumlah artikel periode 2017 - 2022

Pola kepengarangan penulis

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa artikel yang ditulis oleh dua orang berada pada posisi pertama yaitu 25 judul (33,33%), kemudian pada posisi ke dua adalah artikel yang ditulis oleh tiga orang penulis dengan jumlah 17 judul (22,70%), pada posisi ke tiga adalah artikel yang ditulis oleh empat orang yaitu sebanyak 16 judul (21,33%). Apabila dilihat secara keseluruhan, maka artikel yang ditulis oleh satu orang berjumlah 4 judul (5,33%), dan artikel yang ditulis secara kolaborasi adalah sebesar 71 judul (94,67%).

Tabel 2. Pola Kepengarangan Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	4	5,33
Dua orang	25	33,33
Tiga orang	17	22,70
Empat orang	16	21,33
Lima orang	5	6,67
Lebih dari lima orang	8	10,67
Jumlah	75	100



Gambar 2. Pola kepengarangan penulis periode 2017 - 2022

Tabel 3. Kolaborasi Penulis Artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	4	5,33
Lebih dari 1 orang	71	94,67
Jumlah	75	100

Guna mengetahui nilai derajat kolaborasi, maka digunakan rumus dari Subramanyan (1983) yaitu sebagai berikut.

Mengacu kepada Tabel 3 maka; $C = (Nm) / (Nm+Ns)$; C = nilai derajat kolaborasi

Nm = artikel yang ditulis secara kolaborasi

Ns = artikel yang ditulis secara individu

Dengan demikian, bila digunakan rumus tersebut, maka nilai derajat kolaborasi adalah

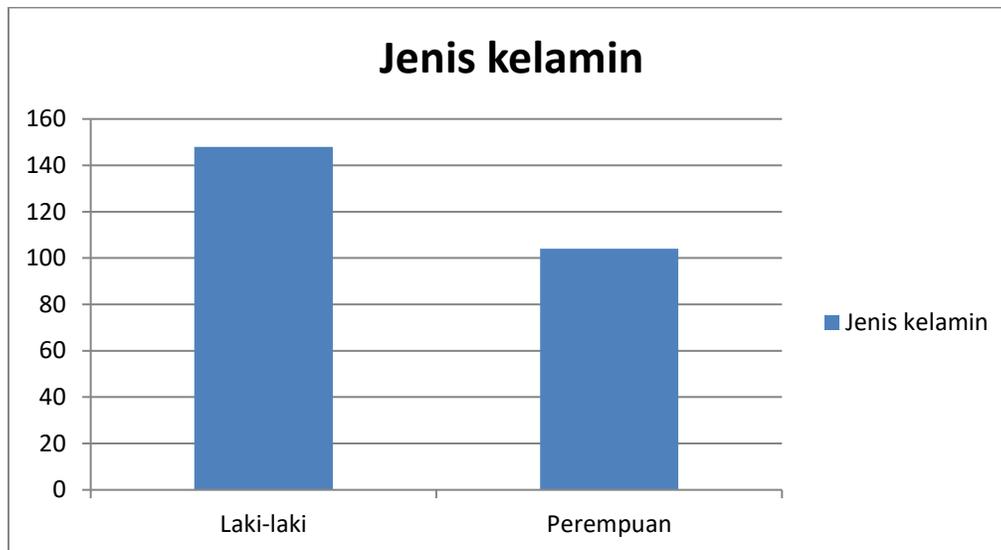
$$C = 71 / (71+4) \\ = 0,95$$

Nilai derajat kolaborasi 0,95 menunjukkan bahwa sebagian besar artikel ditulis secara kolaborasi. Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian dari Rahayu & SulisNaeni (2021), yang melakukan analisis bibliometrika terhadap Jurnal Teknologi Dirgantara periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 2016 – 2020 diterbitkan artikel sebanyak 80 judul, artikel yang ditulis secara individu berjumlah 32 judul (40%) dan sisanya ditulis secara kolaborasi yaitu 48 judul (60%), dan nilai derajat kolaborasi adalah 0,60. Demikian pula hasil penelitian dari Sagar, et.al (2013) yang mengamati secara kuantitatif dan kualitatif tentang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pertanian global dari Web of Science periode 1993 -2012 menggunakan metode bibliometrika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total publikasi periode 1993 – 2012 adalah 284.103 judul dan rata-rata derajat kolaborasi adalah 0,95.

Jenis kelamin penulis

Tabel 4. Jenis kelamin penulis pada artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	148	58,73
Perempuan	104	41,27
Jumlah	252	100



Gambar 3. Jenis kelamin penulis

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari jumlah total penulis sebanyak 252 orang sebanyak 148 orang (58,73%) adalah laki-laki, dan sisanya 104 orang (41,27%) adalah perempuan. Dengan demikian, penulis laki-laki lebih dominan dibandingkan penulis perempuan. Hasil tersebut berbeda dengan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sensusiyati (2021), terhadap Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016-2020, yang menunjukkan bahwa dari 121 penulis yang berkontribusi selama periode tersebut, diketahui 77 orang adalah perempuan (63,64%), dan sisanya 44 orang (36,36%) adalah laki-laki. Kondisi tersebut disebabkan bidang ilmu jurnal yang diteliti berbeda, yaitu jurnal Pustaka Ilmiah yang merupakan jurnal dalam bidang dokumentasi, informasi dan perpustakaan.

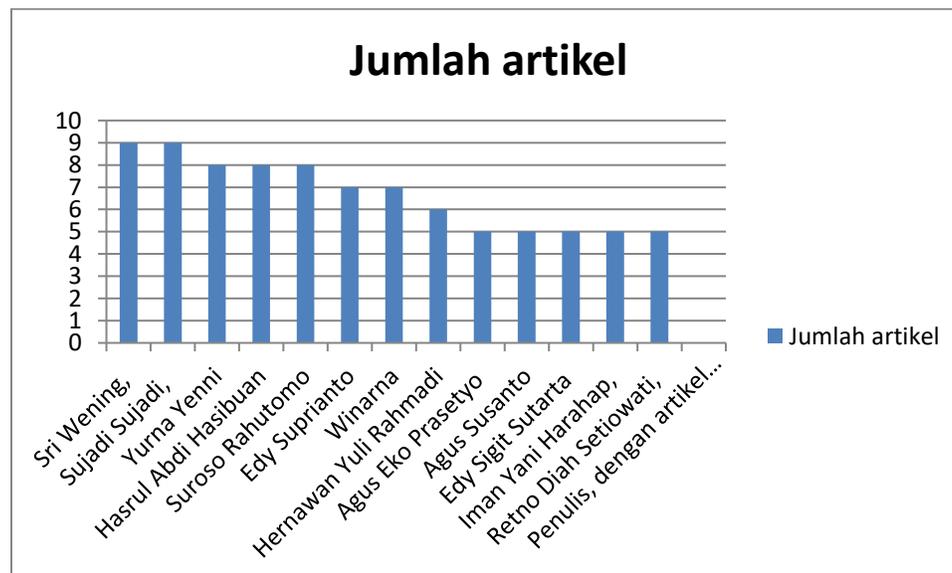
Penulis paling produktif

Berikut ini dari Tabel 5 dan Gambar 4, dapat diketahui posisi ke lima besar penulis paling produktif selama 2017 – 2021 dari Jurnal Penelitian Kelapa Sawit. Pada posisi pertama adalah Sri Wening peneliti dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit dan Sujadi, masing -masing dengan jumlah artikel 9 judul, berikutnya adalah Yurna Yenni (Pusat Penelitian Kelapa Sawit),_ Hasrul Abdi Hasibuan (Pusat Penelitian Kelapa Sawit), Suroso Rahutomo (Pusat Penelitian Kelapa Sawit), pada posisi ke dua dengan jumlah 8 judul, berikutnya pada posisi ketiga adalah Edy Suprianto (Pusat Penelitian Kelapa Sawit), dan Winarna (Pusat Penelitian Kelapa Sawit), pada posisi ketiga dengan jumlah artikel 7 judul. Pada posisi keempat Hernawan Yuli Rahmadi, dengan jumlah

tulisan 6 judul, dan pada posisi lima besar diketahui Agus Eko Prasetyo, Agus Susanto, Edy Sigit Sutarta, dan Iman Yani Harahap, masing-masing dengan 5 judul artikel.

Tabel 5. Lima besar penulis paling produktif

Nama	Jumlah artikel	Instansi
Sri Wening,	9	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Sujadi Sujadi	9	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Yurna Yenni	8	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Hasrul Abdi Hasibuan	8	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Suroso Rahutomo	8	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Edy Suprianto	7	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Winarna	7	Pusat Penelitian Kelapa Sawit,
Hernawan Yuli Rahmadi	6	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Agus Eko Prasetyo	5	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Agus Susanto	5	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Edy Sigit Sutarta	5	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Iman Yani Harahap	5	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Retno Diah Setiowati,	5	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Sisanya adalah penulis, dengan artikel 4,3,2 dan 1 artikel.	Dst ...	Pusat Penelitian Kelapa Sawit



Gambar 4. Penulis paling produktif periode 2017-2021

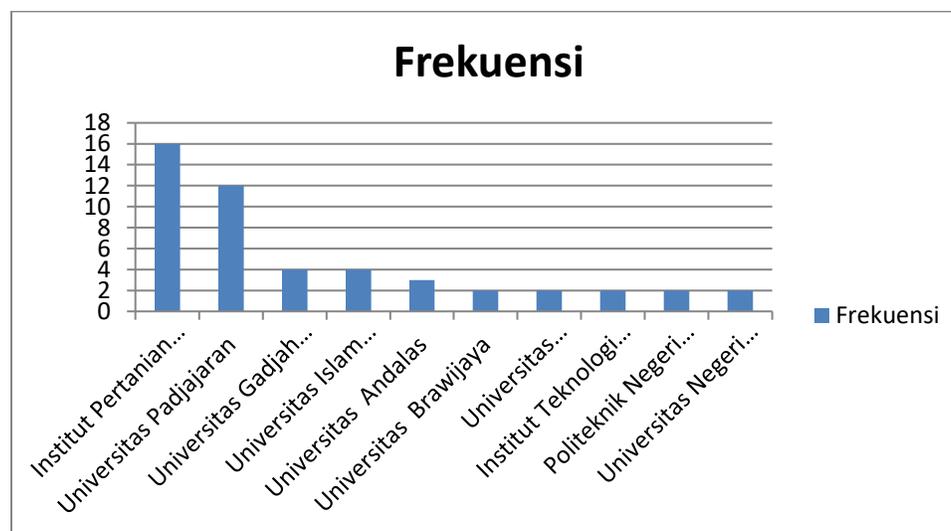
Hasil penelitian tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sobari (2021), dalam penelitian yang berjudul Analisis Bibliometrika Jurnal PARI Periode 2016 – 2020, dengan hasil yang menunjukkan bahwa lima besar penulis yang berasal dari lembaga penerbit jurnal merupakan peneliti yang paling produktif, yaitu Pusat Riset Kelautan dan Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Ancol.

Perguruan tinggi yang berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Terdapat 11 perguruan tinggi turut aktif melakukan disemiasi hasil penelitian mereka melalui Jurnal Kelapa Sawit selama 2017 – 2021, yaitu Institut Pertanian Bogor berada pada posisi pertama yaitu muncul sebanyak 16 kali (32,65%), kemudian pada posisi kedua adalah Universitas Padjajaran dengan frekuensi 6 kali (12,24%), pada posisi ketiga adalah Universitas Gadjah Mada dan Universitas Islam Sumatera Utara masing-masing sebanyak 4 kali (8,16%) dan pada posisi keempat adalah Universitas Andalas dengan frekuensi 3 kali (6,12%).

Tabel 6. PT yang berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Nama perguruan tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
Institut Pertanian Bogor	16	32,65
Universitas Padjajaran	12	24,48
Universitas Gadjah Mada	4	8,16
Universitas Islam Sumatera Utara	4	8,16
Universitas Andalas	3	6,12
Universitas Brawijaya	2	4,08
Universitas Sumatera Utara	2	4,08
Institut Teknologi dan Sains Bandung	2	4,08
Politeknik Negeri Lampung	2	4,08
Universitas Negeri Medan	2	4,08
Jumlah	49	



Gambar 5. Perguruan tinggi yang berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit

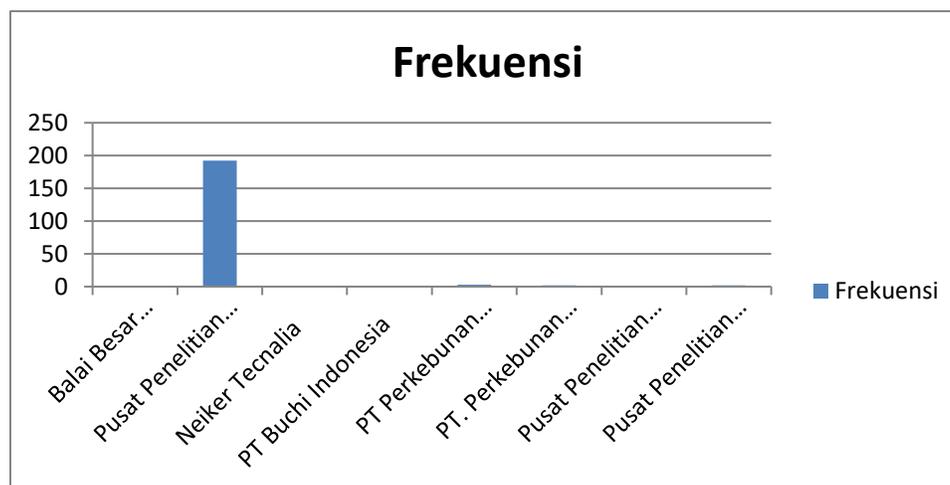
Diketahui sebanyak 5 perguruan tinggi (45,45%) berada di Pulau Jawa, dan 6 sisanya (54,55%) berada di Pulau Sumatera. Dengan demikian perguruan tinggi dari Sumatera lebih banyak berkontribusi dalam penulisan artikel di Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017-2021.

Institusi nonperguruan tinggi berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Guna melihat institusi nonperguruan tinggi yang berkontribusi menyumbang artikel di Jurnal penelitian kelapa Sawit periode 2017-2021 dapat dicermati dari Tabel 7 dan Gambar 6 berikut ini. Diketahui 8 institusi berpartisipasi melakukan diseminasi hasil penelitian mereka ke Jurnal Penelitian Kelapa Sawit, dengan komposisi pada urutan pertama adalah Pusat Penelitian Kelapa Sawit dengan frekuensi 192 kali (94,58%), kemudian pada posisi kedua adalah PT Perkebunan Nusantara IV, muncul sebanyak 3 kali (1,48%), kemudian pada posisi ketiga adalah Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia dan Pusat Penelitian Kimia LIPI masing-masing sebanyak 2 kali (0,98%), dan pada posisi terakhir adalah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Neiker Tecnalia, PT Buchi Indonesia, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, masing-masing 1 kali (0,49%). Munculnya nama Neiker Tecnalia menunjukkan bahwa organisasi riset dari luar negeri juga turut menyumbangkan artikel di Jurnal Penelitian Kelapa Sawit periode 2017-2021. Seperti diketahui Neiker Tecnalia, adalah organisasi riset yang berdomosili di Spanyol yang bergerak di bidang *Environmental Quality, Plant Health, Animal Production, Ecology and Natural Resources* dan *Forestry Science*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Jurnal Penelitian Kelapa Sawit juga dikenal di luar negeri.

Tabel 7. Institusi yang berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Institusi nonperguruan tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	1	0,49
Pusat Penelitian Kelapa Sawit	192	94,58
Neiker Tecnalia	1	0,49
PT Buchi Indonesia	1	0,49
PT Perkebunan Nusantara IV	3	1,48
PT. Perkebunan Nusantara V	2	0,98
Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	1	0,49
Pusat Penelitian Kimia LIPI	2	0,98
Jumlah	203	100



Gambar 6. Institusi yang berkontribusi pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

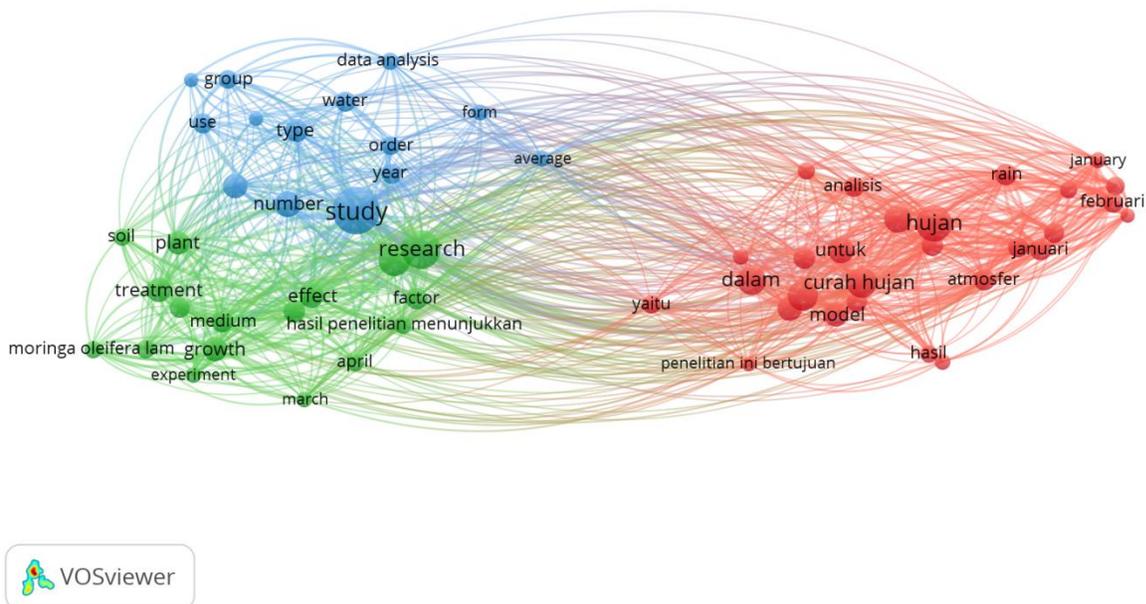
Institusi non perguruan tinggi lebih banyak berkontribusi dibandingkan dengan perguruan tinggi, hal ini karena data yang ada menunjukkan bahwa 94,58% adalah Pusat Penelitian Kelapa Sawit itu sendiri.

Kata kunci pada artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Secara keseluruhan terdapat sebanyak 334 kata kunci digunakan pada 75 artikel yang diterbitkan pada Jurnal penelitian Kelapa Sawit periode 2017-2021. Berikut ini lima besar kata kunci yang frekuensi munculnya paling banyak (Tabel 8). *Oil palm* berada di posisi pertama dengan frekuensi 21 (6,29%), *Elaeis guineensis* 5 (1,50%), *Elaeis oleifera* 4 (1,97%), *Oil palm seedlings*, *Oil palm trunk*, *Palm oil*, *Peat oil masing-masing* 3(0,90%). Kata kunci lainnya dapat dilihat pada Tabel 8. Jika mengamati kata kunci *Palm Oil* yang hanya muncul 3 kali, maka sesuai dengan namanya, maka penelitian tentang Kelapa Sawit lebih banyak dibandingkan dengan Minyak Kelapa Sawit. Untuk melihat sebaran kata kunci dari VOSViewer, dapat dilihat pada Gambar 7.

Tabel 8. Kata kunci pada artikel Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 2017-2021

Kata kunci	Frekuensi	Persentase (%)
Oil palm	21	6,29
Elaeis guineensis	5	1,50
Elaeis oleifera	4	1,97
Oil palm seedlings	3	0,90
Oil palm trunk	3	0,90
Palm oil	3	0,90
Peat soil	3	0,90
CO2 emission	2	0,60
CPO	2	0,60
Drought	2	0,60
Endophyte bacteria	2	0,60
Male inflorescence	2	0,60
Moisture content	2	0,60
Nutrient uptake,	2	0,60
Palm kernel oil,	2	0,60
Photosynthesis rate,	2	0,60
Productivity,	2	0,60
Relative agronomy effectiveness (RAE)	2	0,60
Seedling,	2	0,60
SSR,	2	0,60
Tocopherol,	2	0,60
Urea,	2	0,60
Validation,	2	0,60
Weed,	2	0,60
Dst..kata kunci dengan 1 kali frekuensi...	258	77,24
Jumlah	334	100



Gambar 7. Sebaran kata kunci pada Jurnal Penelitian Kelapa Sawit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Jurnal Penelitian Kelapa Sawit selama 2017-2021 telah menerbitkan 75 artikel yang ditulis oleh 252 penulis yang terdiri atas 148 laki-laki (58,73 %) dan 104 perempuan (41,27%). Artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu ditandai dengan nilai derajat kolaborasi 0,95. Pengarang paling produktif adalah Sri Wening dan Sujadi masing-masing menulis 9 artikel. Perguruan tinggi paling aktif adalah Institut Pertanian Bogor, sedangkan insitusi non perguruan tinggi teraktif adalah Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Pusat Riset luar negeri ikut berkontribusi dalam penulisan artikel yaitu Neiker Tecnalia. Kata kunci paling banyak muncul adalah Palm Oil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasta, D.B. & Hardiyanto, S. (2022). Minyak Goreng Masih Langka dan Mahal, Apa Penyebabnya? *Kompas.com* - 20/02/2022, 13:11 WIB. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/20/131100365/minyak-goreng-masih-langka-dan-mahal-apa-penyebabnya->, diakses 04 Maret 2022.
- Duan, P.; Cao, Y.; Wang, Y., and Yin, P., 2022. Bibliometric analysis of coastal and marine tourism research from 1990 to 2020. *Journal of Coastal Research*, 38(1), 229–240.

- Hawkins D. (1977). Unconventional uses of on-line information retrieval system online British metric studies. *Journal of American Society for Information Science* 28(1), 13–18.
- Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (2022). <https://jurnalkelapasawit.iopri.org/index.php/jpks/issue/view/23>, diakses 06 Maret 2022.
- Neiker-Tecnalia Science.eus.(2022).<https://www.science.eus/en/institutions/neiker-tecnalia>, Diakses 09 Maret 2022.
- Mnzava, E.and Chirwa, M.N. (2019), A bibliometric analysis of the Tanzania Journal of Agricultural Science (1998-2017). *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 2322. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2322>
- Pritchard, A. (1969). Statistical bibliography or bibliometrics. *Journal of Documentation*, 25(4), 348-349.
- Rahayu, R.N.& Sobari (2021). Analisis Bibliometrika Jurnal PARI Periode 2016 – 2020. *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7 (1):11-21
- Rahayu, R.N. & Sulis Naeni (2021) Jurnal Teknologi Dirgantara Periode 2016- 2020: Sebuah Analisis Bibliometrika. *Jurnal Gema Pustakawan*, 9 (1): 16-25.
- Ristek-BRIN.(2020).Usulan Akreditasi Jurnal Tahun 2020. <http://arjuna.ristekdikti.go.id/article/268>, diakses 06 Maret 2022.
- Sagar, A., Shivappa B. & Bhanumurthy,K. (2013). Research trends in agricultural science: A global perspective. *J.Scientometric Res.* 2(3):185-201.
- Subramanyam, K. (1983).Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. *Journal of Information Science* 6 (1): 33–38.
- Syahrial, M. (2022). 3 Penyebab Minyak Goreng Langka dan Mahal Menurut Ombudsman. Kompas.com. <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/02/12/163000181/3-penyebab-minyak-goreng-langka-dan-mahal-menurut-ombudsman>, diakses 04 Maret 2022
- Thanuskodi, S. (2010). Bibliometric Analysis of the Journal Library Philosophy and Practice from 2005-2009. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 437. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/437>.